

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam rangka memperlancar mobilitas barang, peranan alat transportasi sangatlah besar. Transportasi laut menjadi pilihan utama untuk pengangkutan barang, baik antar pulau, antar negara maupun antar benua sehingga perusahaan-perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa angkutan barang bersaing untuk menjadi yang terbaik. Ketatnya persaingan dalam usaha pelayaran menuntut pihak penyedia jasa angkutan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada para penggunanya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka perusahaan pelayaran berusaha agar armada yang dimilikinya selalu beroperasi dengan baik

Kapal merupakan sarana angkutan laut yang ekonomis dibanding angkutan darat maupun udara karena kapasitas volume muat barang dan penumpang yang diangkut lebih besar, agar dalam proses pengangkutan dapat berlangsung dengan aman, cepat, dan hemat. Hal - hal tersebut dapat dicapai apabila ditunjang dengan mesin kapal yang baik dan lancar dalam pengoperasiannya.

Salah satu permesinan yang menunjang dalam kelancaran pengoperasian kapal yaitu *steering gear*. Pesawat *steering gear* merupakan salah satu permesinan bantu yang berfungsi untuk mengubah dan menentukan arah gerak kapal, baik arah lurus maupun belok kapal, ke arah kiri (*port side*)

dan ke arah kanan (*starboard side*), dengan menggerakkan *rudder* (daun kemudi).

Namun, pada saat saat pengoperasian olah-gerak kapal, sering terjadi ada nya kebocoran minyak hidraulik pada *steering gear*.

kebocoran minyak tersebut menjadikan tidak normalnya proses kerja dari *steering gear*. Kebocoran minyak semakin bertambah seiring dengan pengoperasian dari *steering gear* tersebut. Jika hal ini terus dibiarkan dapat mengakibatkan kerusakan pada *steering gear* sehingga biaya finansial perusahaan akan meningkat karena harus melaksanakan perbaikan atau pergantian *steering gear*. Untuk mencegah agar hal tersebut tidak terulang terus menerus maka diperlukan perawatan yang baik sesuai buku panduan dan kebijakan perusahaan. Agar lebih menyempurnakan hasil penelitian dilakukan identifikasi risiko atau bahaya yang dapat mengganggu pada sistem tersebut, sehingga jika terjadi gangguan pada sistem dapat dengan cepat .

Berdasarkan uraian tersebut, dalam mengidentifikasi risiko bahaya dan pengoperasian pada pesawat *steering gear* selama melaksanakan praktek berlayar, maka Penulis mengadakan penelitian ini dengan mengambil judul ”Pengaruh kebocoran minyak hidraulik pada pesawat *steering gear* terhadap olah gerak kapal di MT Global Top”

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, untuk mengarahkan pengamatan agar dapat spesifik dan tidak terlalu luas

serta untuk mencegah keaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini.

Dengan berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah dan judul yang sudah ada, maka Penulis merumuskan masalah yang meliputi:

1. Apakah yang menjadi penyebab adanya kebocoran minyak hidrolik pada *steering gear* ?
2. Bagaimana dampak dan risiko yang dapat di timbulkan dari kebocoran minyak hidrolik pada *steering gear* dalam olah gerak di kapal ?
3. Bagaimana upaya dalam menangani masalah kebocoran minyak hidrolik *steering gear* ?

C. Tujuan penelitian

Dari judul penulisan makalah di atas yaitu tentang, ”Pengaruh kebocoran minyak hidrolik pada pesawat *steering gear* di kapal MT Global Top terhadap olah gerak kapal dengan metode *SWOT*”, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan pengamatan ini adalah:

1. Mengetahui dampak dan risiko yang dapat ditimbulkan dari kebocoran minyak hidrolik dalam pengoperasian *steering gear*.
2. Mengetahui penyebab adanya kebocoran minyak hidrolik pada *steering gear*.
3. Memberikan informasi kepada pembaca tentang upaya dalam mengatasi masalah kebocoran minyak hidrolik pada *steering gear*.

D. Manfaat penulisan

Adapun Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kebocoran minyak hidraulik pada mesin *steering gear*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masinis

Bagi para masinis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan mengetahui penyebab kebocoran minyak hidraulik pada mesin *steering gear*.

b. Bagi Taruna Taruni Pelayaran Jurusan Teknika

Bagi para taruna taruni pelayaran jurusan teknik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi belajar tentang permesinan *steering gear*.

c. Bagi Perusahaan Pelayaran.

Bagi perusahaan pelayaran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan pelayaran untuk

menentukan kebijakan-kebijakan baru tentang perawatan pada *steering gear*.

d. Bagi PIP Semarang.

Bagi PIP Semarang, penulisan skripsi ini dapat menjadi perhatian agar pemahaman terhadap *steering gear* semakin baik dan dapat dijadikan bekal ilmu pengetahuan tambahan bagi calon perwira yang akan bekerja di atas kapal, serta menambah perbendaharaan karya ilmiah di perpustakaan PIP Semarang

E. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang Penulis amati, maka sangat diperlukan sistematika dalam penulisannya. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penulisan
- E. Sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

- A. Tinjauan pustaka
- B. Kerangka pikir penelitian
- C. Definisi operasional

BAB III Metode Penelitian

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisa Data

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Analisis Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar pustaka

Lampiran

Daftar riwayat hidup